



ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL TWITTER SARANA PENDIDIKAN DI INDONESIA STUDI KASUS RUANG GURU

Aziz Reza Randisa¹, Achmad Nurmandi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18 Juni 2020

Ditetujui: 1 Agustus 2020

Dipublikasikan: 10

September 2020

Kata Kunci :

Aplikasi Ruang Guru, *konten twitter*, pendidikan.

Abstrak

Pengguna twitter di Indonesia merupakan salah satu pengguna twitter terbesar di Dunia. Akun @ruangguru merupakan akun twitter yang digunakan untuk menyampaikan konten-konten terkait dengan aplikasi Ruang Guru. Di Indonesia, Ruang Guru merupakan platform pendidikan terbesar yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Tujuan penelitian untuk menganalisis konten twitter @ruangguru sebagai sarana pendidikan di Indonesia, dan bagaimana bentuk konten atau tweet yang disampaikan oleh akun @ruangguru terhadap pengguna dan masyarakat lainnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan data capture yang berisi konten dari akun twitter @ruangguru, dan selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi Nvivo 12. Hasil penelitian menunjukan konten media sosial twitter @ruangguru berisikan informasi sebagai alternatif pembelajaran dalam mendorong penyediaan sarana pendidikan di Indonesia. Ruang Guru mendapat respon yang baik dari pengguna twitter aktif yang mengikuti akun @ruangguru dalam menyediakan maupun memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi yang tak terbatas waktu dan tempat serta dapat mendorong pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA TWITTER CONTENT OF EDUCATIONAL FACILITIES IN INDONESIA RUANG GURU CASE STUDY

Keywords:

Ruang Guru Application, *twitter content*, education.

Abstract

Twitter users in Indonesia are one of the biggest twitter users in the World. The use of Twitter in Indonesia, is often used in various activities, one of which is in the field of education. The @ruangguru account is a twitter account that is used to deliver content related to the Teacher's Room application. In Indonesia, Ruang Guru is the largest educational platform that can be enjoyed by the people of Indonesia, so the research objective is to analyze @ruangguru's Twitter content as a means of education in Indonesia, and what form of content or tweet delivered by the @ruangguru account to users and other communities. This type of research uses descriptive qualitative research, with data collection methods used, namely with data capture containing content from the @ruangguru twitter account, and then analyzed using the Nvivo 12 application.

The results of the research address the social media content Twitter @ruangguru containing information as an alternative learning in encouraging the provision of educational facilities in Indonesia. Ruang Guru received a good response from active twitter users who followed the @ruangguru account in providing or expanding access to quality education through technology that is not limited by time and place and can encourage quality education in Indonesia.

© 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

Alamat korespondensi:

[1azizrezarandisa@gmail.com](mailto:azizrezarandisa@gmail.com)

[2nurmandi_achmad@umy.ac.id](mailto:nurmandi_achmad@umy.ac.id)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan dalam berkomunikasi melalui dunia digital. Adanya dukungan dalam kemudahan internet semakin mempercepat maupun mempermudah dalam penyebaran informasi.. Teknologi informasi dapat menjadi perantara dalam berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu.

Perkembangan teknologi informasi mendorong tumbuhnya media dalam berkomunikasi. Teknologi informasi mendorong tumbuhnya media-media baru. Media baru merupakan teknologi komunikasi digital yang saling terkoneksi dalam suatu jaringan yang dapat menyalurkan informasi sumber informasi kepada penerima informasi (Efendi et al., 2017). Media sosial merupakan inovasi teknologi informasi yang populer digunakan saat ini (Naimah et al., 2013).

Media dapat memudahkan seseorang mendapatkan informasi seperti: informasi dengan mudah didapatkan kapan saja, sebagai platform jual beli, sebagai media hiburan, sebagai media yang efisien, dan sebagai sarana pendidikan dengan adanya buku digital (Naimah et al., 2013).

Media sosial merupakan suatu media *online* yang digunakan untuk berinteraksi oleh para pengguna, bertukar informasi, dan menciptakan konten (Utari, 2011). Media sosial yang populer digunakan salah satunya adalah media twitter. Twitter merupakan media sosial yang populer digunakan di Indonesia, terlihat dari tahun 2015, twitter memiliki pengguna aktif sekitar 50 juta pengguna aktif. Jumlah pengguna tersebut menempatkan pengguna twitter di Indonesia menempati peringkat terbesar ke-5 setelah Amerika Serikat, Brazil, Negara Jepang, dan Inggris (Habibi, 2018). Twitter dijadikan media untuk menyampaikan informasi maupun promosi berupa konten-

konten yang menarik. Hadirnya twitter membuat kemudahan dalam mendapatkan informasi secara cepat untuk berbagai aspek sosial dan informasi, termasuk aspek pendidikan.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam hal upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Institution/organization, 2003), serta sesuai dengan amanat konstitusional UUD 1945, yang dimana Negara bertanggung jawab terhadap pendidikan, serta Infrastruktur atau fasilitas dalam bentuk sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang diterima masyarakatnya.

Keterbatasan sarana pendidikan di Indonesia menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak untuk mencapai tujuan pendidikan (Novita, 2017). Sarana pendidikan yang dibutuhkan adalah, sarana yang menunjang terlaksananya kegiatan proses pembelajaran dalam pendidikan (Hakim, 2016).

Ruang Guru hadir dalam memberikan sarana pendidikan alternatif di Indonesia dalam bentuk pendidikan *online* melalui aplikasi interaktif, yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tutorial video dan animasi. Ruang Guru merupakan perseroan terbatas yaitu PT. RUANG RAYA INDONESIA yang bergerak dibidang pendidikan non-formal yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan yang didirikan pada tahun 2014 oleh Iman Usman dan Belva Devara. (Amalliah, 2019).

Ruang Guru merupakan perusahaan teknologi yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan, hingga saat ini aplikasi Ruang Guru telah digunakan sebanyak 15 juta pengguna, dan telah bermitra kurang lebih dari 300.000 guru dalam menawarkan jasa pada bidang pendidikan. Ruang Guru mengembangkan layanan pembelajaran yang berbasis teknologi, berbentuk pelayanan kelas virtual, platform ujian *online*, video belajar berlangganan, *marketplace* les privat, maupun konten-konten pendidikan yang dapat diakses langsung melalui web dan aplikasi ruang guru. Ruang Guru bekerja sama dengan 32 Pemerintah Provinsi dan 326 Pemerintah Kota/Kabupaten di Indonesia (Ruang Guru, 2018).

Ruang Guru menyediakan maupun memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi yang tak terbatas waktu dan tempat dengan menyediakan guru-guru terbaik sehingga dapat mendorong pendidikan yang berkualitas di

Indonesia. Ruang Guru tidak hanya berorientasi pada laba, namun mempunyai tekad untuk mewujudkan pendidikan berkualitas di Indonesia dengan berbasis teknologi (Amalliah, 2019).

Ruang Guru menggunakan media sosial dalam rangka mempromosikan dan melihat respon masyarakat terkait layanan berbasis pendidikan melalui teknologi. Media sosial yang digunakan antara lain: facebook, twitter, instagram, you tube, dan line.

Media sosial twitter merupakan salah satu media sosial yang paling banyak mendapatkan respon dari masyarakat. Ruang Guru memiliki jumlah pengikut 78.028 pengguna. Jumlah *followers* yang dimiliki ruang guru di twitter, hal itu menggambarkan bahwa ruang guru dalam menyediakan layanan pendidikan berbasis teknologi mendapat respon yang baik di Indonesia (Ruang Guru, 2018).

Melalui twitter, Ruang Guru mempromosikan konten-konten belajar dengan memberikan materi-materi pembelajaran secara jarak jauh dengan dapat diakses melalui aplikasi Ruang Guru. Ruang Guru menggunakan twitter sebagai sarana promosi dan melihat respon masyarakat terhadap layanan pendidikan berbasis teknologi. Dalam penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana analisis konten yang dilakukan Ruang Guru didalam media sosial twitter.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimanakah analisis konten media sosial twitter @ruangguru sebagai sarana pendidikan di Indonesia dan bagaimana perkembangan pembahasan yang didapat melalui media sosial twitter sebagai sarana pendidikan yang diberikan, serta dapat dijadikan bahan pembelajaran terkait analisis konten media sosial twitter pada penelitian-penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data *capture* yang berisi konten dari akun twitter @ruangguru, serta ditunjang dengan data dari *Capture* yang dapat dimasukan melalui *Ncapture* ke dalam aplikasi Nvivo 12. Penelitian ini meneliti terkait dengan media sosial twitter. Untuk twitter, NCapture digunakan secara otomatis untuk men-capture tweet yang ditulis selama 3 bulan.

Dalam penelitian data kualitatif maka diperlukan *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* atau CAQDAS. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif berbasis computer yaitu dengan aplikasi Nvivo 12 (Zamawe et al., 2016).

memiliki frekuensi kemunculan yang besar setelah “ruang guru”, sehingga ketika dilihat dalam *word tree* melalui software nvivo terlihat bahwa kata berlangganan tersebut digunakan untuk mengajak bergabung dengan ruang guru dengan beberapa paket yang berbayar.

Gambar 2
Word Tree, kata Berlangganan Dalam Akun twitter @ruangguru



Sumber: Diolah dengan N-Vivo 12

Dari analisis *word tree* menggunakan nvivo terlihat bahwa kata berlangganan dalam akun twitter @ruangguru digunakan untuk keperluan komersil, sehingga ruang guru sebagai sarana pendidikan alternatif di Indonesia yang menggunakan sarana *online* ternyata tetap mengedepankan profit dalam kontribusinya pada dunia pendidikan di Indonesia. Dilansir oleh swa.co.id pada 19 Januari 2020, bahwa Ruang Guru menginformasikan omset yang didapatkan belum bisa untuk *publish*, dikarenakan masih bersifat *confidential*, namun untuk gambaran dengan *retention rate* konsisten 70%, Ruang Guru tumbuh 20-25% perbulannya. Dengan penjelasan dari ruang guru melalui swa.co.id bisa disimpulkan bahwa Ruang Guru, memang tidak hanya mengedepankan unsur pendidikan didalam pelaksanaannya, melainkan faktor profit juga diutamakan didalam penyelenggarannya.

Selain itu didalam akun @ruangguru juga terdapat kata yang tingkat frekuensi kemunculannya tinggi, yaitu aplikasi, yang dimana akun @ruangguru bergerak dalam sebuah aplikasi didalam pelaksanaan programnya.

4. Ruang uji merupakan produk yang dapat digunakan oleh siswa bimbingan belajar untuk mengikuti *try out* nasional bersama ruang guru.
5. Siswa bimbingan belajar dapat memesan untuk belajar dengan guru secara privat untuk datang ke rumah.
6. Ruang kelas merupakan layanan *learning management system* sebagai sarana kelas virtual untuk para guru dengan siswa bimbingan belajar (Ruang Guru, 2018).

Ruang Guru dipercaya menjadi *Best Education Platform* dengan berdasar prinsip interaksi manusia dan komputer sehingga aplikasi Ruang Guru menjadi pusat belajar online di Indonesia (Rahadian et al., 2019). Produk-produk belajar yang diciptakan oleh Ruang Guru sangatlah menarik, yang dikarenakan banyak pembaharuan bentuk belajar yang sering kita temui dari yang sebelumnya. Produk belajar yang ditawarkan Ruang Guru adalah bentuk dari meningkatnya sistem pendidikan dengan merespon dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah cara belajar, kini belajar bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, tidak perlu harus bertatap langsung dalam ruang yang sama, dan bisa dilakukan secara private.

PENUTUP

Hasil analisis konten dan perhitungan kata-kata yang sering digunakan, didapatkan fakta, bahwa pengguna twitter cenderung kepada kata Ruang Guru, Berlangganan, Aplikasi, dan belajar. Dari kata-kata yang dominan, menjelaskan bahwa akun twitter @ruangguru mempromosikan dan menjelaskan program-program yang ada pada aplikasinya.

Konten media sosial twitter @ruangguru berisikan informasi sebagai alternatif pembelajaran dalam mendorong penyediaan sarana pendidikan di Indonesia. Ruang Guru mendapat respon yang baik dari pengguna twitter aktif yang mengikuti akun @ruangguru dalam menyediakan maupun memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi yang tak terbatas waktu dan tempat serta dapat mendorong pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Namun Ruang Guru yang berorientasi pada laba menyebabkan tidak semua masyarakat dapat menikmati pembelajaran yang berkualitas berbasis teknologi karena Ruang Guru menggunakan sistem berbayar dalam memberikan akses pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalliah. (2019). Peran Aplikasi Ruang Guru Sebagai Media Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Memotivasi Belajar. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(3), 143–156.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Habibi, M. (2018). Analisis Konten Jejaring Sosial Twitter Dalam Kasus Pemilihan Gubernur Dki 2017. *Teknomatika*, 31–40.
<http://tekno.kompas.com/read/2015/03/26/16465417/Pengguna.Twitter.di.Indonesia.Capa>
- Hakim, L. (2016). Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Alam. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 60–66.
<https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p060>
- Indra, M. (2019). Fenomena Pembelajaran Aplikasi Ruang Guru Pada Remaja SMA Negeri di Kota Bandung. *Universitas Pasundan*.
- Institution/organization. (2003). *Undang-Undang No 20 tahun 2003*.
- Naimah, R. J., Rifani, A., & Firdaus, R. (2013). Analisis Penerapan Relationship Maintenance Strategy Melalui Penggunaan Media Sosial (Studi Pada Twitter Perbankan di Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, vol. 1, 153–166.
- Novita, M. (2017). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, Volume 4,(2), 127.
<http://ejournal.staiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/64714>
- Rahadian, D., Rahayu, G., & Oktavia, R. R. (2019). Teknologi Pendidikan: Kajian Aplikasi Ruangguru Berdasarkan Prinsip dan Paradigma Interaksi Manusia dan Komputer. *Jurnal Petik*, 5(1), 11–24. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.489>
- Rebecca, S. (2019). *Worrd Cloud. Retrieved From Data Visualization Catalogue*.
- Ruang Guru. (2018). Welcome Pack. In <https://-smkalistikomahhcrbn.sc.h.id/wp-content/uploads/2017/10/PetunjukRuangGuru.compressed.pdf>.
- Shoumi, A. Z. (2019). Peran Multimedia Dalam Pendidikan Pada Aplikasi Ruang Guru. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5809>
- Utari, P. (2011). Media Sosial, New Media, dan Gender Dalam Pusaran Teori

Komunikasi (Bab Buku Komunikasi 2.0 : Teoritisasi dan Implikasi. In *Yogyakarta: Aspikom*.

Zamawe, C. O. F., Banda, M., & Dube, A. N. (2016). The impact of a community driven mass media campaign on the utilisation of maternal health care services in rural Malawi. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1186/s12884-016-0816-0>